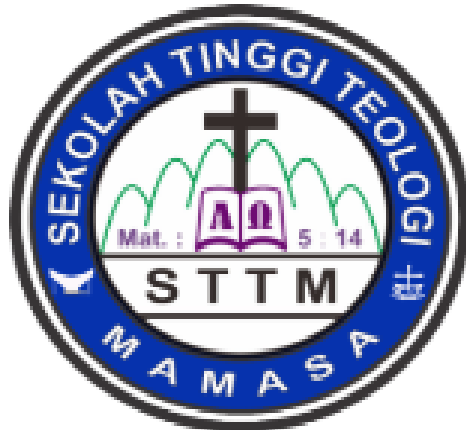


**KURIKULUM PROGRAM STUDI TEOLOGI (SI) MENGACU KEPADA
KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
(REVISI)**



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI MAMASA
2022**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....

SK Pengesahan Kurikulum Program Studi Teologi STT/STAK Mengacu Kepada KJNI.....

BAB I. PENDAHULUAN.....

- A. Dasar Pemikiran
- B. Landasan Penyusunan Kurikulum
- C. Kebijakan Pengembangan Kurikulum
- D. Tujuan Penyusunan Kurikulum

BAB II. PRORGAM STUDI TEOLOGI (S1).....

- A. Identitas Program Studi Teologi
- B. Deskripsi Bidang Ilmu Studi Teologi
- C. Profil Lulusan dan Kompetensi Lulusan Program Studi
- D. Deskripsi Capaian Pembelajaran (CP)
- E. Parameter Deskripsi, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Bahan Kajian (BK)
- F. Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Bahan Kajian (BK), Matakuliah dan Besaran SKS
- G. Matrik Capaian Pembelajaran (CP), Bahan Kajian (BK) dan Matakuliah (MK)
- H. Struktur Penyajian Matakuliah
- I. Pengelompokan, Jumlah Sks, Penyajian Dan Standar Kelulusan Matakuliah Program Studi Teologi
- J. Sebaran matakuliah Program Studi Teologi

BAB III. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR.....

- A. Beban Studi
- B. Model Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM)
- C. Penilaian Kegiatan Belajar Mengajar
- D. Evaluasi Kegiatan Belajar mengajar

BAB IV. PENUTUP

LAMPIRAN (RPS Jika ada)

KATA PENGANTAR

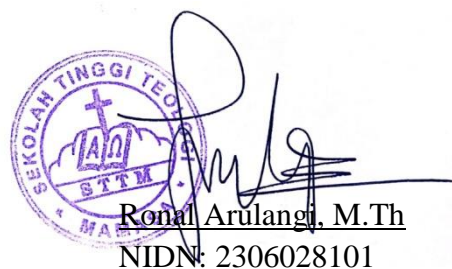
Pujian dan syukur kepada Allah Tritunggal yang karena rahmat dan kasih setia-Nya telah menuntun Tim Penyusunan Revisi Kurikulum Program Sekolah Tinggi Teologi Mamasa 2022. Dengan amanah yang diberikan oleh Institusi STT Mamasa, melalui Keputusan Ketua STT Mamasa Nomor: 119/SKP/STTM/XI/2021 tentang Pembentukan, Penetapan dan Pengangkatan Tim Revisi Kurikulum STT Mamasa Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Tim meyakini bahwa Allah berkenan memakai Tim mengambil bagian dalam pelayanan Tri Dharma di STT Mamasa melalui pekerjaan ini.

Revisi kurikulum ini sendiri sebagai bagian dari komitmen Institusi STT Mamasa dan kedua Prodi untuk lebih meningkatkan mutu luaran/alumni, pemenuhan standar-standar keilmuan menurut bidang kajian yang diselenggarakan pada kedua Prodi agar lebih menunjukkan keluasan horizon ilmu, kebaruan, dan kemutakhiran; harapan-harapan pemangku kepentingan; tantangan dunia dan persoalan masyarakat yang semakin kompleks dan multipluralistis dan hubungan-hubungan antarkelompok masyarakat; dan agar lebih memproyeksikan visi, misi, tujuan dan tata nilai di institusi pendidikan STT Mamasa.

Tim telah merampungkan penyusunan dan revisi kurikulum untuk Prodi S-1 Teologi dan Prodi S-1 Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang mengacu kepada Kualifikasi Kerangka Nasional Indonesia (KKNI), setelah melalui tahapan dan proses yang mengikuti pedoman dan penyusunan oleh Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dimana di tahapan awal pada 2 November 2021 Tim mengadakan rapat kerja perdana bersama Yayasan Pendidikan Kristen Mamasa, pihak pimpinan STT Mamasa, dosen tetap STT Mamasa, mahasiswa, dan pihak-pihak pemangku kepentingan (wakil masyarakat, Dewan Pendidikan Kab. Mamasa, pejabat Gereja Toraja Mamasa, pihak Kantor Kemenag). Raker tersebut berupa *focus group discussion* (FGD) mendalami hal-hal terkait kebutuhan pengguna kepentingan alumni STT Mamasa, harapan masyarakat dan gereja, standar-standar mutu kurikulum dan peraturan pemerintah, dll. Berangkat dari berbagai masukan dan evaluasi dalam Raker perdana maka Tim melanjutkan pekerjaannya dalam dua kelompok yang mengarah kepada kedua Prodi. Berbagai rapat koordinasi, pembahasan dan pemantapan sehingga akhirnya pekerjaan Tim rampung pada 2 Agustus 2022.

Dengan kurikulum baru pada kedua Prodi, diharapkan mutu akademik di STT Mamasa semakin meningkat dan menjamin profesionalisme dosen pengajar serta pelaksanaan pembelajaran di kedua Prodi, yang menjadi bagian dari penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi di STT Mamasa.

Mewakili Tim, saya mengucapkan terimakasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Semoga kurikulum baru ini dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya dan peruntukannya, dengan harapan bahwa semua pihak yang berkepentingan menggunakannya dan yang bertanggung jawab menyelenggarakannya dapat lebih profesional dan sungguh-sungguh melakukannya.


Ronal Arulangi, M.Th
NIDN: 2306028101

SK PENGESAHAN KURIKULUM PENGURUAN TINGGI MENGACU KEPADA KKN



YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN MAMASA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI MAMASA

STATUS : TERAKREDITASI DARI BAN-PT

Nomor : 548/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019 (Institusi)

Nomor : 1339/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/II/2020 (Prodi S1 PAK)

Nomor : 11446/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/I/2022 (Prodi S1 Teologi)

IJIN PERPANJANGAN DIRJEN BIMAS KRISTEN KEMENAG. R.I

Nomor : 453 Tahun 2021 (Prodi Teologi)

Nomor : 445 Tahun 2021 (Prodi PAK)

Alamat : Bamba Buntu, Desa Buntu Buda, Kec. Mamasa, Kab. Mamasa, Prov. Sulawesi Barat. Kode Pos 9136

Website: sttmamasa.ac.id. Gmail : st.gtm@gmail.co Kontak: 081 355 943 102; 082 346 351015.

SURAT KEPUTUSAN

NOMOR: 017/SK-K/STTM/VIII/2022

Tentang

PENGESAHAN KURIKULUM SEKOLAH TINGGI TEOLOGI MAMASA 2022-2027

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Mamasa Setelah:

Menimbang: a. bahwa kurikulum merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Sekolah Tinggi Teologi Mamasa yang disusun berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan masyarakat, secara khusus pengguna lulusan;

b. bahwa kurikulum merupakan unsur utama dalam sistem pendidikan sehingga STT Mamasa memerlukan pembaharuan dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dan huruf b maka perlu ditetapkan dengan keputusan Ketua STT Mamasa.

Mengingat: 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Tinggi.

Memperhatikan :

1. Statuta Sekolah Tinggi Teologi Mamasa;
2. Keputusan Rapat SENAT STT Mamasa Thn 2021
3. Panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era Industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan Thn 2020

===== **MEMUTUSKAN** =====

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI MAMASA TENTANG PENGESAHAN KURIKULUM SEKOLAH TINGGI TEOLOGI MAMASA TAHUN 2022-2027**
- PERTAMA : Mengesahkan Kurikulum Sekolah Tinggi Teologi Mamasa tahun 2022-2027 sebagaimana terlampir;
- KEDUA : Kurikulum ini menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran pada Sekolah Tinggi Teologi Mamasa Program Studi S-1 Teologi dan S-1 Pendidikan Agama Kristen (PAK);
- KETIGA : Dengan diberlakukannya Kurikulum ini, maka kurikulum sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Mamasa
Pada Tanggal : 5 Agustus 2022



Ketua STT Mamasa

Pdt. Stepanus, M.Pd.K., M.Si.
NIDN: 2310127602

Tembusan Kepada Yth.

1. Ketua Yayasan Pendidikan Kristen Mamasa.
2. Para Wakil Ketua
3. Para Ketua Program Studi
4. Para Dosen
5. Arsip.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

STT Mamasa merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Keagamaan di Indonesia yang memiliki peran signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang sejahtera. Hakikat institusi tersebut sejalan dengan UU No. 14 Tahun 2005, Pasal 1 Ayat 14, yang menyatakan bahwa Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan adalah Perguruan tinggi yang diberi tugas oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan dosen pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan.

STT Mamasa didirikan pada tanggal 24 Maret 2004, sesuai dengan SK Dirjen DJ.III/Kep/HK.00.5/57/785/2004. Pada saat yang sama, dibuka Program Studi S-1 Teologi sebagai jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi oleh lembaga Gereja Toraja Mamasa (GTM) terkait kebutuhan pelayan-pelayan jemaat di setiap gereja dan masyarakat. Sejak saat itu, Program Studi S-1 Teologi mulai menerima mahasiswa baru, dan setiap tahunnya mengalami peningkatan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Pada tanggal 04 Januari 2022, Program Studi S-1 Teologi telah terakreditasi oleh BAN-PT, dengan SK No. 11446//SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/I/2022, Nilai Baik. Dengan terakritisasinya, Program Studi S-1 Teologi terus meningkatkan kualitasnya sehingga statusnya berbanding lurus dengan proses pembelajaran. Selain itu, pengembangan sarana dan prasarana juga terus ditingkatkan seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa Program Studi S-1 Teologi dari tahun ke tahun dan kebutuhan administrasi kependidikan.

STT Mamasa menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan visi "Menjadi Lembaga Perguruan Tinggi yang unggul dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yang berwawasan reformis, ekumenis dan kontekstual". Melalui visi tersebut STT Mamasa bertekad turut membangun negeri dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas akademik, spiritual dan praktikal melalui Program Studi Teologi dan program Studi Pendidikan Agama Kristen.

Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan, maka Program Studi S-1 Teologi merumuskan kurikulum Program Studi S-1 Teologi yang mengacu pada KKNI. Pada tahun 2022 kurikulum Prodi S-1 Teologi direvisi sebagai upaya penyesuaian terhadap visi-misi STT Mamasa, kebutuhan penggunaan, perkembangan gereja dan masyarakat dan kemajuan IPTEKS.

B. Landasan

(1) Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Dosen
- g. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- h. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- i. Permendikbud Nomor 05 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- j. Permen Dikti No.044 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
- k. Permen Dikti No 062 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal

- l. Peraturan BAN-PT No.04 Tahun 2017 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi
- m. Peraturan BAN-PT No.02 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (SAN-Dikti).

(2) **Landasan Filosofis**

Pengembangan kurikulum Program Studi S-1 Teologi di STT Mamasa didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut.

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasila; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
- d. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- e. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional.
- f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

(3) **Landasan Teoritis**

Pengembangan kurikulum Prodi di STT Mamasa didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut.

- a. Relevansi; kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
- b. Kontinuitas; kurikulum S1, S2, dan S3 harus bersifat kontinu, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.
- c. Fleksibilitas; kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.
- d. Efektivitas dan efisiensi; kurikulum didesain sedemikian rupa agar efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai *Learning Outcome* yang telah ditetapkan. Untuk level S1, misalnya, dapat diselesaikan dalam waktu empat tahun.
- e. Pragmatis; kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di Prodi.

C. Kebijakan Pengembangan Kurikulum di STT Mamasa

Kurikulum Program Studi S-1 Teologi STT Mamasa merupakan bagian dari perwujudan penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi. Penyusunan kurikulum mengacu kepada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu sebagaimana terdapat dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dengan terbitnya Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka kurikulum Prodi S-1 Teologi STT Mamasa telah merujuk kepada KKNI. STT Mamasa mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 yang mengamanatkan penerapan KKNI dalam lingkup pendidikan tinggi. Dalam Pasal 10 ayat 4 dijelaskan bahwa dalam lingkup Perguruan Tinggi:

1. Setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang.
2. Setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi.
3. Setiap program studi wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya capaian pembelajaran program studi.

Pengembangan kurikulum program studi di STT Mamasa didasarkan atas berbagai kebijakan yang ada sebagai berikut.

1. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)..
2. Visi STT Mamasa yaitu menjadi Menjadi Lembaga Perguruan Tinggi yang unggul dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yang berwawasan reformis, ekumenis dan kontekstual. Visi ini menjadi dasar dan acuan pengembangan kurikulum Program Studi S-1 Teologi STT Mamasa.
3. Pemutakhiran kurikulum program studi. Program Studi S-1 Teologi STT Mamasa meninjau kembali (merevisi) kurikulumnya dengan mengacu KKNI, visi dan misi STT Mamasa, kebutuhan pengguna, perkembangan gereja dan masyarakat, serta kemajuan IPTEKS.
4. Penggunaan kurikulum baru. Kurikulum baru mulai digunakan pada bulan Agustus (semester ganjil) tahun ajaran 2022/2023.
5. Penyediaan dana pemutakhiran kurikulum. STT Mamasa menyediakan dana bantuan kepada setiap program studi untuk mengembangkan dan melaksanakan kurikulum baru tersebut.

D. Tujuan

Tujuan pengembangan kurikulum Program Studi S-1 Teologi di STT Mamasa adalah sebagai berikut.

1. Menyesuaikan kurikulum dengan visi, misi dan renstra STT Mamasa yang baru.
2. Memperbaiki kurikulum sesuai dengan kompetensi generik KKNI.
3. Menetapkan kualifikasi lulusan program studi.
4. Menyusun *Learning Outcome* sesuai dengan deskripsi generik KKNI pada program studi,
5. Menjawab kebutuhan pengguna, perkembangan gereja dan masyarakat dan perkembangan IPTEKS.

BAB II
PRORGAM STUDI TEOLOGI (S1)

A. Identitas Program Studi Teologi

1. Nama/Kode :

Program Studi Teologi (S1) / 77201

2. Izin Penyelenggara:

Ijin Penyelenggaraan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI. Nomor DJ.III/Kep/HK.00.5/57/785/2004. Dan perpanjangan Izin Penyelenggaraan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 453 Tahun 2021.

3. Akreditasi : 11446//SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/I/2022, Nilai Baik

4. Gelar : Sarjana Teologi (S.Th.), Sesuai dengan PMA Nomor 35 Tahun 2019.

5. Deskripsi :

Program Studi S-1 Teologi adalah salah satu dari dua program studi di Sekolah Tinggi Teologi. Program Studi ini menyelenggarakan pendidikan akademik S1 Teologi dengan visi "terdepan dalam menghasilkan pemimpin dan pelayan yang berkualitas bagi pertumbuhan gereja". Prodi S1 Teologi berkomitmen menghasilkan lulusan dalam bidang Teologi yang handap akademi, spiritual dan praktikal, berdedikasi, profesional, terampil, dan memiliki kepekaan terhadap berbagai pergumulan gereja dan masyarakat. Lulusan Program Studi Teologi dipersiapkan untuk menjadi pengerja gereja, pengelolah lembaga/ gereja, akademisi/ peneliti di bidang teologi dan pembimbing rohani. Dalam rangka meningkatkan daya serap lulusan, maka mahasiswa Prodi Teologi diperlengkapi dengan berbagai keterampilan praksis dan mata kuliah-mata kuliah di luar program studi yang mendukung kemampuannya.

6. Visi : Terdepan dalam menghasilkan pemimpin dan pelayan yang berkualitas bagi pertumbuhan gereja.

7. Misi :

- a. Mempersiapkan tenaga pendeta atau teolog yang bersedia mempersembahkan hidupnya bagi pelayanan di ladang Tuhan.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan teologi yang kontekstual, professional, tangguh, dan berwawasan oikumenis.
- c. Membina muda-mudi gereja dan setiap orang yang memiliki kerinduan untuk menjadi pelayan di jemaat.

8. Tujuan

- a. Menciptakan calon pendeta atau teolog yang berwawasan kontekstual dan missioner dalam penatalayanan jemaat.
- b. Menghasilkan calon pendeta atau teolog yang siap pakai dalam pelayanan di jemaat.
- c. Tercapainya kemandirian daya dan teologi dalam kehidupan berjemaat.

B. Diskripsi Bidang Ilmu

1. Body of knowledge program studi Teologi

Body of knowledge atau keilmuan dan keahlian yang akan diselenggarakan oleh Program studi S-1 Teologi STT MAMASA terdiri atas bidang Biblika Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru Teologi Sistematis, Historika, Bidang Umum dan Lintas Bidang. Keseluruhan bidang tersebut dijiwai oleh visi STT Mamasa yaitu wawasan Oikumenis, Reformis dan Kontekstual. Mata kuliah yang membutuhkan penjenjangan diatur dalam kurikulum agar pencapaian lulusan dapat terwujud. Selain mata kuliah program studi, Prodi S-1 Teologi juga menyediakan mata kuliah di luar program studi yang dapat menjadi pilihan mahasiswa. Ketersediaan mata kuliah tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan mahasiswa teologi di luar prodinya yang pada bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan untuk menopang penyerapan kerja lulusan. Program Studi S-1 Teologi STT Mamasa menyediakan mata kuliah yang menopang dan mempersiapkan mahasiswa menjadi calon praktisi ataupun akademisi teologi. Melalui beragam mata kuliah yang disiapkan, lulusan siap untuk melanjutkan pendidikan ke strata yang lebih tinggi (S-1 dan S-2) pada minat studi yang terkait dengan keilmuan teologi.

2. Deskripsi Perkembangan bidang ilmu atau bidang kajian saat ini dan 10 tahun ke Depan

Lulusan program studi S1 Teologi dipersiapkan dengan kemampuan dalam pengkajian dan pengembangan serta pengimplementasian keilmuan teologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora menurut keahliannya dengan berdasar pada kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan berbagai alternatif solusi, gagasan, desain atau kritik seni dan kemampuan menyusunnya dalam deskripsi saintifik dan mempublikasikannya. Perkembangan penelitian di bidang teologi, perkembangan gereja dan masyarakat, perkembangan IPTEKS dan perkembangan berbagai disiplin keilmuan yang memiliki ketarkaitan dengan bidang keilmuan teologi menjadi perhatian penting dalam pengembangan, kajian, dan penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Program Studi S-1 Teologi STT Mamasa.

3. Analisis Profil Lulusan S1 Teologi

Berdasar data alumni dan kuesioner alumni S1 Teologi diketahui bahwa alumni S1 Teologi bekerja sesuai bidangnya yaitu menjadi pengerja gereja, pengelola lembaga/ gereja, dan pembimbing rohani. Meski demikian ada juga beberapa alumni yang bekerja di luar bidang pelayanan gerejawi seperti menjadi wirausahawan. Alumni yang dihasilkan telah dapat terserap untuk bekerja dalam gereja dan masyarakat. Program Studi S-1 Teologi mempersiapkan alumninya dengan wawasan akademis, spiritualitas dan praktikal yang sanggup membangun gereja dan masyarakat. Alumni dibentuk dalam kemampuan membangun kerja sama, meningkatkan potensi gereja dan masyarakat, menghargai keberagaman, menghargai kearifan lokal, peka terhadap situasi dan dinamika sosial, dan peka terhadap situasi ekologis. Lulusan Prodi S-1 Teologi STT Mamasa, dipersiapkan untuk mampu melanjutkan studi ke jenjang S-2 dan S-3. Sudah ada lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang S-2. Lulusan telah meraih prestasi-prestasi yang dalam pelayanan gereja dan masyarakat.

C. Profil Lulusan dan Kompetensi Lulusan Program Studi

1. Profil Lulusan Program Studi Teologi (S1)

Profil utama lulusan Program Studi Teologi adalah sebagai **Pengerja Gereja, Pengelola Lembaga/Gereja, Peneliti di bidang Teologi dan Pelayanan Gerejawi, dan Pembimbing Rohani** yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas di bidang keilmuan teologi yang mutakhir, bersikap profesional, kreatif, inovatif, berdedikasi serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab dengan berlandaskan prinsip-prinsip alkitabiah dan tradisi iman Kristen, keilmuan dan keahlian dengan wawasan reformis, ekumenis dan kontekstual untuk menjadi pelayan yang berkualitas akademik, spiritual dan praktikal untuk menjawab kebutuhan konteks gereja dan masyarakat dalam lingkup lokal dan berkontribusi global.

Profil Lulusan	Deskripsi Generik Profil Lulusan	Deskripsi Spesifik Profil Lulusan
Pengerja Gereja	Pelayan, fasilitator, inovator dan motivator yang menguasai ilmu teologi dengan baik yang bersifat interdisipliner, dan mampu menerapkannya dalam konteks yang multi-plural dan memanfaatkan teknologi secara tepat guna.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sarjana Teologi yang menguasai konsep teoritis dan metodologis di bidang pelayanan, fasilitator, inovator dan motivator dan ilmu teologi yang bersifat interdisipliner yang berwawasan reformis, ekumenis dan kontekstual (Pengetahuan) b. Sarjana Teologi yang mampu menerapkan pendekatan-pendekatan keilmuannya dalam melihat berbagai realitas dan menganalisis berbagai informasi dan data sebagai bahan dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai pengerja gereja dalam konteks masyarakat yang multi-plural. (Keterampilan Umum) c. Sarjana Teologi Mampu menerapkan teori dan metode teologis yang bersifat interdisipliner dalam praksis sebagai pelayan, fasilitator, inovator dan motivator gereja terkait berbagai realitas sosial kemasyarakatan yang multi-plural. (Keterampilan Khusus) d. Sarjana Teologi yang bertanggung jawab, bersikap profesional, kreatif, inovatif, dan berdedikasi berlandaskan prinsip-prinsip alkitabiah dan tradisi iman Kristen, keilmuan dan keahlian dengan wawasan reformis, ekumenis dan kontekstual (Sikap)
Pengelola Lembaga/ Gereja	Pemimpin dan administrator yang memiliki kompetensi penatalayanan dalam mengelola lembaga/gereja.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sarjana Teologi yang menguasai konsep teoritis dan metodologis di bidang kepemimpinan dan administrasi berdasarkan ilmu teologi yang bersifat interdisipliner (Pengetahuan). b. Sarjana Teologi mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan penatalayanan dalam mengelola lembaga/ gereja berdasarkan ilmu teologi yang bersifat interdisipliner (Keterampilan Umum). c. Sarjana Teologi yang terampil menjadi pemimpin dan administrator lembaga/ gereja berdasarkan ilmu eklesiologi, kepemimpinan kristiani, pastoral, nilai-nilai kearifan lokal dan disiplin keilmuan lainnya yang terkait

		<p>dengan pengelolaan lembaga/ gereja. (Keterampilan Khusus)</p> <p>d. Sarjana Teologi yang bertanggung jawab, bersikap profesional, kreatif, inovatif, berdedikasi berlandaskan prinsip-prinsip alkitabiah dan tradisi iman Kristen, sebagai pemimpin dan administrator lembaga/ gereja (Sikap)</p>
Peneliti di bidang Teologi dan Pelayanan Gerejawi	<p>Ilmuwan dan praktisi teologi (teolog) yang mumpuni dalam melakukan dan mengembangkan penelitian teologi yang interdisipliner.</p>	<p>a. Sarjana Teologi yang menguasai konsep teoritis dan metodologis yang bersifat interdisipliner di bidang penelitian teologi untuk menjawab kebutuhan gereja, masyarakat dan lingkungan hidup (Pengetahuan)</p> <p>b. Sarjana Teologi mampu menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan penelitian teologi yang interdisipliner (Keterampilan Umum).</p> <p>c. Sarjana Teologi mampu menerapkan dan mengembangkan metode penelitian yang relevan, dengan kemampuan memanfaatkan teknologi yang hasilnya dapat dipublikasikan bagi pertumbuhan gereja dan masyarakat serta berkontribusi bagi perkembangan keilmuan. Dalam penelitiannya sarjana mampu mengelola kearifan lokal dan mengaplikasikan hasil penelitiannya terhadap kelestarian lingkungan (Keterampilan Khusus)</p> <p>d. Sarjana Teologi yang bertanggung jawab, bersikap profesional, kreatif, inovatif, berdedikasi berlandaskan prinsip-prinsip alkitabiah dan tradisi iman Kristen, sebagai ilmuwan dan praktisi teologi (teolog) dalam melaksanakan dan mengembangkan penelitian teologi yang interdisipliner (Sikap)</p>
Pembimbing Rohani	<p>Mediator, konselor, fasilitator, dan penyuluh kristen yang memiliki pengetahuan dan keterampilan teologi berdasarkan nilai-nilai kristiani untuk menjawab kebutuhan gereja dan masyarakat.</p>	<p>a. Sarjana Teologi yang memiliki konsep teoritis dan metodologis yang bersifat interdisipliner di bidang teologi sebagai mediator, konselor, fasilitator, dan penyuluh kristen untuk menjawab kebutuhan gereja dan masyarakat dan lingkungan hidup (Pengetahuan)</p> <p>b. Sarjana Teologi yang mampu menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan teologis sebagai mediator, konselor, fasilitator, dan penyuluh kristen (Keterampilan</p>

		<p>Umum).</p> <p>c. Sarjana Teologi yang mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan manajemen konflik, konseling, dan membangun kerja sama lintas iman dan lintas denominasi, sebagai pembimbing rohani (Keterampilan Khusus).</p> <p>d. Sarjana Teologi yang bertanggung jawab, bersikap profesional, kreatif, inovatif, berdedikasi berlandaskan prinsip-prinsip alkitabiah dan tradisi iman Kristen, serta menghargai kearifan lokal dalam tugasnya sebagai pembimbing rohani (Sikap).</p>
--	--	---

2. Kompetensi Lulusan

a. **Kompetensi Utama:** sebagai pengerja, pengelola pelayanan gerejawi dan lembaga/ gereja, peneliti di bidang teologi dan pelayanan gereja dan pembimbing rohani yang profesional, kreatif, inovatif, berdedikasi dan memiliki kemampuan manajerial kepada mutu (kompetensi) dengan kriteria, sebagai berikut:

- Mampu mengelola teori dan metode teologis yang bersifat interdisipliner dalam praksis sebagai pelayan, fasilitator, inovator dan motivator gereja terkait berbagai realitas sosial kemasyarakatan yang multi-plural.
- Menjadi pemimpin dan administrator lembaga/ gereja berdasarkan ilmu eklesiologi, kepemimpinan kristiani, pastoral, nilai-nilai kearifan lokal dan disiplin keilmuan lainnya yang terkait dengan pengelolaan lembaga/ gereja.
- Mampu menerapkan dan mengembangkan metode penelitian yang relevan, dengan kemampuan memanfaatkan teknologi yang hasilnya dapat dipublikasikan bagi pertumbuhan gereja dan masyarakat serta berkontribusi bagi perkembangan keilmuan. Dalam penelitiannya sarjana mampu mengelola kearifan lokal dan mengaplikasikan hasil penelitiannya terhadap kemanusiaan dan kelestarian lingkungan.
- Mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan manajemen konflik, konseling, dan membangun kerja sama lintas denominasi dan lintas iman, sebagai pembimbing rohani.
- Mampu mengaplikasi ilmu teologi dan mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah dalam pelayanan gerejawi yang kontekstual;
- Mampu merancang *frame work* pelayanan gerejawi yang mutakhir dan relevan.

b. Kompetensi Pendukung

- Memiliki kemampuan keorganisasian.
- Memiliki kemampuan IT yang memadai.
- Memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Memiliki kemampuan komunikasi dalam bahasa asing (Inggris).
- Memiliki kemampuan dalam merancang pelayanan.
- Memiliki kemampuan menulis.

c. Kompetensi lainnya (Soft skill)

- Kemampuan beradaptasi
- Kemampuan memecahkan masalah;
- Kemampuan memimpin;
- Kemampuan berkomunikasi
- Kemampuan analisis sosial
- Kemampuan menghargai kearifan lokal.
- Kemampuan pemberdayaan ekonomi jemaat.

D. Deskripsi Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*) Program Studi Teologi Sekolah Tinggi Teologi Mamasa, mempertimbangkan deskripsi generik dan spesifik serta masing-masing profil lulusan Program Studi Pendidikan Agama Kristen sebagai Pengerja Gereja, Pengelola Lembaga gereja, Peneliti di bidang teologi dan pelayanan gerejawi dan Pembimbing rohani disesuaikan dengan profil. Program Studi Teologi menetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Teologi Sekolah Tinggi Teologi Mamasa.

Adapun Deskripsi Capaian Pembelajaran (CP), yakni :

1. BIDANG SIKAP (S) Rumusan CP Sikap sesuai Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020	
Setiap lulusan Program studi Teologi diharapkan memiliki Sikap sebagai berikut:	
S-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S-4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S-5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S-6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S-7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S-9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
S-11	Menunjukkan profesionalitas, kreatifitas, inovasi, dedikasi berlandaskan prinsip-prinsip alkitabiah dan tradisi iman Kristen.

2. BIDANG KETERAMPILAN UMUM (KU) Rumusan CP Bidang Keterampilan Rumusan Permendikbud No. 3 Tahun 2020	
Setiap lulusan Program studi Teologi diharapkan memiliki Keterampilan Umum sebagai berikut :	
KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU-4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU-5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU-6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

KU-7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU-8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU-9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
KU-10	Mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu teologi yang interdisipliner.
KU-11	Mampu menerapkan pendekatan-pendekatan keilmuannya dalam melihat berbagai realitas dan menganalisis berbagai informasi dan data sebagai bahan dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai pengerja gereja dalam konteks masyarakat yang multi-plural..
KU-12	Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan penatalayanan dalam mengelola lembaga/ gereja berdasarkan ilmu teologi yang bersifat interdisipliner
KU-13	Mampu menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan teologis sebagai mediator, konselor, fasilitator, dan penyuluh Kristen.
KU-14	Mampu berperan serta dalam pembangunan dan pengembangan gereja dan masyarakat dengan pendekatan yang tepat menurut basis keilmuannya.

3. BIDANG PENGETAHUAN (P)

Setiap lulusan Program studi Teologi diharapkan memiliki **Pengetahuan** sebagai berikut:
(Ditetapkan oleh Asosiasi atau Kelompok Bidang Keilmuan/Program Studi)

Sesuai dengan Deskripsi PP Nomor 8 Tahun 2012 tentang pelaksanaan KKN

P-1	Mampu menguasai konsep tentang hakikat, filsafat, ilmu teologi dan kaitannya dengan konsep perkembangan fisik, mental dan psikis manusia dalam pelayanan gerejawi.
P-2	Mampu berpikir kritis tentang landasan filosofis, teologis dan menjadi dasar dalam pelayanan gerejawi dan masyarakat
P-3	Memahami nilai-nilai iman yang sesuai prinsip-prinsip alkitabiah dan tradisi gereja dalam membangun teologi yang reformis, ekumenius dan kontekstual, yang relevan dengan pergumulan dan kebutuhan gereja dan masyarakat.
P-4	Memahami keragaman kebidangan kajian ilmu teologi, seperti: biblika, sistematika, historika, praktika, lintas bidang (interdisipliner), dan umum secara tepat menurut prinsip-prinsip ilmiah teologi.
P-5	Mampu mewujudkan, mengkomunikasikan, dan mempublikasikan karya teologi secara mandiri maupun kolektif.
P-6	Memahami kajian-kajian ilmu filsafat dalam kaitannya dengan wawasan hermeneutika keilmuan teologi dan kaitannya dengan studi teologi pada umumnya.
P-7	Mengembangkan ilmu teologi dan studi teologi yang interdisipliner
P-8	Mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu-ilmu teologi dan memanfaatkan perkembangan mutakhir di bidang kajian ilmu teologi, terkait hal-hal metodologis, seperti: teori, metode, dan berbagai pendekatan yang mutakhir.
P-9	Memahami konsep teoritis dan metodologis di bidang pelayan, fasilitator, inovator dan motivator dan ilmu teologi.
P-10	Memahami konsep teoritis dan metodologis di bidang kepemimpinan dan administrasi berdasarkan ilmu teologi yang bersifat interdisipliner.
P-11	Memahami konsep teoritis dan metodologis yang bersifat interdisipliner di bidang penelitian teologi untuk menjawab kebutuhan gereja, masyarakat dan lingkungan hidup.
P-12	Memahami konsep teoritis dan metodologis yang bersifat interdisipliner di

	bidang teologi sebagai mediator, konselor, fasilitator, dan penyuluh kristen untuk menjawab kebutuhan gereja dan masyarakat dan lingkungan hidup
--	--

4. Keterampilan Khusus (KK)	
Setiap lulusan Program studi Teologi diharapkan memiliki Keterampilan Khusus sebagai berikut: (Ditetapkan oleh Asosiasi atau Kelompok Bidang Keilmuan/Program Studi) Sesuai dengan Deskripsi PP Nomor 8 Tahun 2012 tentang pelaksanaan KKNI	
KK-1	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan ilmu teologi dalam menganalisis informasi dan data dalam pelayanan gerejawi dan masyarakat yang menjadi tanggung jawabnya
KK-2	Mampu melakukan kajian secara holistik terhadap masalah mutu, relevansi, dan akses di bidang teologi, dan menyajikan pilihan terbaik dari solusi yang telah ada untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pelayanan gerejawi.
KK-3	Mampu mengkaji dan mengembangkan berbagai metode-metode dalam pelayanan di bidang teologi secara inovatif, teruji dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
KK-4	Mampu berteologi dalam kehidupan sehari-hari secara kontekstual.
KK-5	Mampu melakukan pendampingan terhadap jemaat dalam lingkup pelayanan gerejawi sesuai dengan bidang keilmuannya.
KK-6	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pelayanan dalam lembaga/ gereja.
KK-7	Mampu berkhotbah berdasarkan metode-metode homiletika dan menerapkannya sesuai dengan isu-isu dalam konteks aktualnya.
KK-8	Mampu mengkreasi berbagai bentuk liturgi yang juga memperhatikan aspek-aspek budaya, isu sosial masyarakat, berseni tinggi, dan sesuai panggilan iman gereja.
KK-9	Mampu mendorong perubahan di dalam gereja dan masyarakat dalam menjalankan tugas pelayanan gereja.
KK-10	Mampu menyerap berbagai bentuk spiritualitas untuk membangun dirinya serta mentransformasi gereja dan masyarakat dimana ia melayani secara terus menerus sesuai dengan slogan dan semangat reformasi.
KK-11	Mampu mengembangkan pola dan pendekatan misi dalam konteks yang multiplural.
KK-12	Mampu mengembangkan pola pengajaran dan pembinaan warga gereja berdasarkan kategorial secara kreatif.
KK-13	Mampu mengidentifikasi karakteristik jemaat yang dilayani dari aspek kehidupan rohani, sosial dan kultural untuk pembinaan jemaat.
KK-14	Mampu memberikan pelayanan terhadap anggota jemaat menurut karakteristiknya berdasarkan prinsip-prinsip pendekatan pastoral.
KK-15	Mampu mengembangkan potensi jemaat secara optimal.
KK-16	Mampu mengelola teori dan metode teologis yang bersifat interdisipliner dalam praksis sebagai pelayan, fasilitator, inovator dan motivator gereja terkait berbagai realitas sosial kemasyarakatan yang multi-plural.
KK-17	Mampu memimpin dan mengelola lembaga/ gereja berdasarkan ilmu eklesiologi, kepemimpinan kristiani, pastoral, nilai-nilai kearifan lokal dan disiplin keilmuan lain yang terkait dengan pengelolaan lembaga/ gereja.
KK-18	Mampu menerapkan dan mengembangkan metode penelitian yang relevan, dengan kemampuan memanfaatkan teknologi dan dapat mempublikasikan hasil penelitiannya bagi kemanusiaan dan kelestarian lingkungan.
KK-19	Mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan manajemen konflik, konseling, dan membangun kerja sama lintas denominasi dan lintas iman, sebagai pembimbing rohani.
KK-20	Mampu mengaplikasi ilmu teologi dan mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan

	memecahkan masalah dalam pelayanan gerejawi yang kontekstual;
--	---

E. Parameter Deskripsi, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Dan Bahan Kajian (BK)

PARAMETER DESKRIPSI KJNI	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN
<p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab pencapaian hasil kerja organisasi. Sikap (S)</p>	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2. Bahasa Indonesia 3. Ilmu Alamiah Dasar 4. Pengantar Sosiologi-Antropologi 5. Etika Kristen 6. Etika Kristen Kajian Tema 7. Teologi Ekologi 8. Sosiologi Agama 9. Teologi Agama-Agama 10. Injil dan Kebudayaan 11. Agama Suku dan Kepercayaan 12. Agama Islam 13. Oikumenika 14. Aliran-Aliran Gereja 15. Teologi Komunikasi 16. Praktik Mandiri 17. Orientasi Jemaat 18. Praktik Jemaat
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	
	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
	6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	
	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
	9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	
	10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
	11. Menunjukkan profesionalitas, kreatifitas, inovasi, dedikasi berlandaskan prinsip-prinsip alkitabiah dan tradisi iman Kristen.	

PARAMETER DESKRIPSI KKNI	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN
<p>Menguasai konsep teoritis pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p> <p>Pengetahuan (P)</p>	1. Mampu menguasai konsep tentang hakikat, filsafat, ilmu teologi dan kaitannya dengan konsep perkembangan fisik, mental dan psikis manusia dalam pelayanan gerejawi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Filsafat 2. Pengantar Ilmu Teologi 3. Pengantar Teologi Sistematika. 4. Psikologi Umum 5. Filsafat Agama 6. Agama dan Sains 7. Trinitas 8. Kristologi 9. Pneumatologi 10. Tradisi dan konfesi 11. Gereja dan Politik 12. PSIA PL 1 13. PSIA PL 2 14. PSIA PB 1 15. PSIA PB 2 16. Pengantar Konteks Sosio-Historis PL 17. Pengantar Konteks Sosio-Historis PB 18. Teologi Perjanjian Lama 1 19. Teologi Perjanjian Lama 2 20. Teologi Perjanjian Baru 1 21. Teologi Perjanjian Baru 2 22. Teologi Kontemporer 23. Sejarah Gereja Umum 24. Sejarah Gereja Asia 25. Sejarah Gereja Indonesia
	2. Mampu berpikir kritis tentang landasan filosofis, teologis dan menjadi dasar dalam pelayanan gerejawi dan masyarakat.	
	3. Memahami nilai-nilai iman yang sesuai prinsip-prinsip alkitabiah dan tradisi gereja dalam membangun teologi yang reformis, ekumenis dan kontekstual, yang relevan dengan pergumulan dan kebutuhan gereja dan masyarakat.	
	4. Memahami keragaman kbidangan kajian ilmu teologi, seperti: biblika, sistematika, historika, praktika, lintas bidang, dan umum secara tepat menurut prinsip-prinsip ilmiah teologi (interdisiplinari).	
	5. Mampu mewujudkan, mengkomunikasikan, dan mempublikasikan karya teologi secara mandiri maupun kolektif.	
	6. Memahami kajian-kajian ilmu filsafat dalam kaitannya dengan wawasan hermeneutika keilmuan teologi dan kaitannya dengan studi teologi pada umumnya.	
	7. Mengembangkan ilmu teologi dan studi teologi yang interdisiplinaris.	
	8. Mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu-ilmu teologi dan memanfaatkan perkembangan mutakhir di bidang kajian ilmu teologi, terkait hal-hal metodologis, seperti: teori, metode, dan berbagai pendekatan yang mutakhir.	
	9. Memahami konsep teoritis dan metodologis di bidang pelayan, fasilitator, inovator dan motivator dan ilmu teologi.	
	10. Memahami konsep teoritis dan metodologis di bidang kepemimpinan dan administrasi berdasarkan ilmu teologi yang bersifat interdisipliner.	
	11. Memahami konsep teoritis dan metodologis yang bersifat interdisipliner di bidang penelitian teologi untuk menjawab kebutuhan gereja, masyarakat dan lingkungan hidup.	

PARAMETER DESKRIPSI KKN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN
<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih solusi secara mandiri dan berkelompok.</p> <p>Keterampilan Umum (KU)</p>	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Inggris 2. Bahasa Inggris Teologi 3. Bahasa Ibrani Dasar 4. Bahasa Ibrani Lanjutan 5. Bahasa Yunani Dasar 6. Bahasa Yunani Lanjutan 7. Hermeneutika 8. Hermeneutik PL 1 9. Hermeneutik PL 2 10. Hermeneutik PB 1 11. Hermeneutik PB 2 12. Metode Penelitian Sosial 13. Teologi Pastoral 14. Teologi Manajemen 15. Teologi Sosial 16. Teologi Feminis 17. Entrepreneurship 18. Teknik Informatika Komputer dan Komunikasi 19. Teknik Penulisan Karya Ilmiah 20. Skripsi
	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	
	3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	
	4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	
	5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	
	6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	
	7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	
	8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	
	9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	
	10. Mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu teologi yang interdisipliner.	
	11. Mampu menerapkan pendekatan-pendekatan keilmuannya dalam melihat berbagai realitas dan menganalisis berbagai informasi dan data sebagai bahan dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai pengerja gereja dalam konteks masyarakat yang multi-plural..	
	12. Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan penatalayanan dalam mengelola lembaga/ gereja berdasarkan ilmu teologi yang bersifat interdisipliner	

	13. Mampu menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan teologis sebagai mediator, konselor, fasilitator, dan penyuluh Kristen.	
	14. Mampu berperan serta dalam pembangunan dan pengembangan gereja dan masyarakat dengan pendekatan yang tepat menurut basis keilmuannya.	
PARAMETER DESKRIPSI KKN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. Keterampilan Khusus (KK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan ilmu teologi dalam menganalisis informasi dan data dalam pelayanan gerejawi dan masyarakat yang menjadi tanggung jawabnya 2. Mampu melakukan kajian secara holistik terhadap masalah mutu, relevansi, dan akses di bidang teologi, dan menyajikan pilihan terbaik dari solusi yang telah ada untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pelayanan gerejawi. 3. Mampu mengkaji dan mengembangkan berbagai metode-metode dalam pelayanan di bidang teologi secara inovatif, teruji dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. 4. Mampu berteologi dalam kehidupan sehari-hari secara kontekstual. 5. Mampu melakukan pendampingan terhadap jemaat dalam lingkup pelayanan gerejawi sesuai dengan bidang keilmuannya. 6. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pelayanan dalam lembaga/ gereja. 7. Mampu berkhotbah berdasarkan metode-metode homiletika dan menerapkannya sesuai dengan isu-isu dalam konteks aktualnya. 8. Mampu mengkreasi berbagai bentuk liturgi yang juga memperhatikan aspek-aspek budaya, isu sosial masyarakat, berseni tinggi, dan sesuai panggilan iman gereja. 9. Mampu mendorong perubahan di dalam gereja dan masyarakat dalam menjalankan tugas pelayanan gereja. 10. Mampu menyerap berbagai bentuk spiritualitas untuk membangun dirinya serta mentransformasi gereja dan masyarakat dimana ia melayani secara terus menerus sesuai dengan slogan dan semangat reformasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Misiologi 2. Pendidikan Agama Kristen 3. Kateketika 4. Pembinaan Warga Gereja 5. Pastoral Konseling 6. Diakonia 7. Homiletika 1 8. Homiletika 2 9. Liturgika 1 10. Liturgika 2 11. Musik Gerejawi 1 12. Musik Gerejawi 2 13. Metode Belajar dan teknik Argumentasi Ilmiah 14. Metode Penelitian Teologi 15. Metode Pendalaman Alkitab 16. Manajemen Konflik 17. Teologi Kontekstual 18. Teologi Spiritualitas dan Seni 19. Kepemimpinan Kristen

	11. Mampu mengembangkan pola dan pendekatan misi dalam konteks yang multiplural.	
	12. Mampu mengembangkan pola pengajaran dan pembinaan warga gereja berdasarkan kategorial secara kreatif.	
	13. Mampu mengidentifikasi karakteristik jemaat yang dilayani dari aspek kehidupan rohani, sosial dan kultural untuk pembinaan jemaat.	
	14. Mampu memberikan pelayanan terhadap anggota jemaat menurut karakteristiknya berdasarkan prinsip-prinsip pendekatan pastoral.	
	15. Mampu mengembangkan potensi jemaat secara optimal.	
	16. Mampu mengelola teori dan metode teologis yang bersifat interdisipliner dalam praksis sebagai pelayan, fasilitator, inovator dan motivator gereja terkait berbagai realitas sosial kemasyarakatan yang multi-plural.	
	17. Mampu memimpin dan mengelola lembaga/ gereja berdasarkan ilmu eklesiologi, kepemimpinan kristiani, pastoral, nilai-nilai kearifan lokal dan disiplin keilmuan lain yang terkait dengan pengelolaan lembaga/ gereja.	
	18. Mampu menerapkan dan mengembangkan metode penelitian yang relevan, dengan kemampuan memanfaatkan teknologi dan dapat mempublikasikan hasil penelitiannya bagi kemanusiaan dan kelestarian lingkungan.	
	19. Mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan manajemen konflik, konseling, dan membangun kerja sama lintas denominasi dan lintas iman, sebagai pembimbing rohani.	
	20. Mampu mengaplikasi ilmu teologi dan mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah dalam pelayanan gerejawi yang kontekstual;	

I. Matrik Capaian Pembelajaran (CP), Bahan Kajian (BK) dan Matakuliah (MK)

▪ Bidang Sikap

Deskripsi Capaian Pembelajaran (CP) Bidang Sikap	Bahan Kajian (BK)																	
	MK-1	MK-2	MK-3	MK-4	MK-5	MK-6	MK-7	MK-8	MK-9	MK-10	MK-11	MK-12	MK-13	MK-14	MK-15	MK-16	MK-17	MK-18
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;		V		V					V									
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			V					V	V	V	V	V	V					
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;				V	V	V				V	V	V	V	V				
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	V			V	V													
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				V	V											V	V	V
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.														V	V		V	V
11. Menunjukkan profesionalitas, kreatifitas, inovasi, dedikasi berlandaskan prinsip-prinsip alkitabiah dan tradisi iman Kristen.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Deskripsi Capaian Pembelajaran (CP) Bidang Pengetahuan	Bahan Kajian (BK)																	
	MK-1	MK-2	MK-3	MK-4	MK-5	MK-6	MK-7	MK-8	MK-9	MK-10	MK-11	MK-12	MK-13	MK-14	MK-15	MK-16	MK-17	MK-18
1. Mampu menguasai konsep tentang hakikat, filsafat, ilmu teologi dan kaitannya dengan konsep perkembangan fisik, mental dan psikis manusia dalam pelayanan gerejawi.	V								V						V			
2. Mampu berpikir kritis tentang landasan filosofis, teologis dan				V				V								V		

dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;																			
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;		V	V	V	V			V											
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;					V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;					V	V													
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;															V				
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	V																		
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;																			
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
10. Mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu teologi yang interdisipliner.			V	V				V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11. Mampu menerapkan pendekatan-pendekatan keilmuannya dalam melihat berbagai realitas dan menganalisis berbagai informasi dan data sebagai bahan dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai pengerja gereja dalam konteks masyarakat yang					V	V	V	V								V	V	V	

dalam kaitannya dengan wawasan hermeneutika keilmuan teologi dan kaitannya dengan studi teologi pada umumnya.																											
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

13. Mampu menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan teologis sebagai mediator, konselor, fasilitator, dan penyuluh Kristen.			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
14. Mampu berperan serta dalam pembangunan dan pengembangan gereja dan masyarakat dengan pendekatan yang tepat menurut basis keilmuannya.	V	V					V	V	V	V	V	V	V	V	V	V					
Deskripsi Capaian Pembelajaran (CP) Bidang Keterampilan Khusus	Bahan Kajian (BK)																				
	MK-1	MK-2	MK-3	MK-4	MK-5	MK-6	MK-7	MK-8	MK-9	MK-10	MK-11	MK-12	MK-13	MK-14	MK-15	MK-16	MK-17	MK-18	MK-19	MK-20	
1. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan ilmu teologi dalam menganalisis informasi dan data dalam pelayanan gerejawi dan masyarakat yang menjadi tanggung jawabnya														V	V	V					
2. Mampu melakukan kajian secara holistik terhadap masalah mutu, relevansi, dan akses di bidang teologi, dan menyajikan pilihan terbaik dari solusi yang telah ada untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pelayanan gerejawi.			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V					
3. Mampu mengkaji dan mengembangkan berbagai metode-metode dalam pelayanan di bidang teologi secara inovatif, teruji dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V									
4. Mampu berteologi dalam kehidupan sehari-hari secara kontekstual.		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V					
5. Mampu melakukan pendampingan terhadap jemaat dalam lingkup pelayanan gerejawi sesuai dengan bidang keilmuannya.												V	V	V	V	V					
6. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pelayanan dalam lembaga/ gereja.														V							
7. Mampu berkhotbah berdasarkan metode-metode homiletika dan menerapkannya sesuai dengan isu-isu dalam konteks aktualnya.												V	V	V		V					

memanfaatkan teknologi dan dapat mempublikasikan hasil penelitiannya bagi kemanusiaan dan kelestarian lingkungan.																				
19. Mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan manajemen konflik, konseling, dan membangun kerja sama lintas denominasi dan lintas iman, sebagai pembimbing rohani.														V		V				
20. Mampu mengaplikasi ilmu teologi dan mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah dalam pelayanan gerejawi yang kontekstual;														V		V				

▪ **Keterampilan Khusus**

Deskripsi Capaian Pembelajaran (CP) Bidang Sikap	Bahan Kajian (BK)																		
	MK-1	MK-2	MK-3	MK-4	MK-5	MK-6	MK-7	MK-8	MK-9	MK-10	MK-11	MK-12	MK-13	MK-14	MK-15	MK-16	MK-17	MK-18	MK-19
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;		V													V				
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;		V	V	V	V	V												V	
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;				V												V	V		
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	V																V	V	
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	V					V													
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;				V															
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;													V						

9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.						V														V
11. Menunjukkan profesionalitas, kreatifitas, inovasi, dedikasi berlandaskan prinsip-prinsip alkitabiah dan tradisi iman Kristen.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Deskripsi Capaian Pembelajaran (CP) Bidang Pengetahuan	Bahan Kajian (BK)																			
	MK-1	MK-2	MK-3	MK-4	MK-5	MK-6	MK-7	MK-8	MK-9	MK-10	MK-11	MK-12	MK-13	MK-14	MK-15	MK-16	MK-17	MK-18	MK-19	
1. Mampu menguasai konsep tentang hakikat, filsafat, ilmu teologi dan kaitannya dengan konsep perkembangan fisik, mental dan psikis manusia dalam pelayanan gerejawi.				V	V				V	V	V	V								
2. Mampu berpikir kritis tentang landasan filosofis, teologis dan menjadi dasar dalam pelayanan gerejawi dan masyarakat.															V			V		
3. Memahami nilai-nilai iman yang sesuai prinsip-prinsip alkitabiah dan tradisi gereja dalam membangun teologi yang reformis, ekumenis dan kontekstual, yang relevan dengan pergumulan dan kebutuhan gereja dan masyarakat.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
4. Memahami keragaman kebidangan kajian ilmu teologi, seperti: biblika, sistematika, historika, praktika, lintas bidang (interdisiplinari), dan umum secara tepat menurut prinsip-prinsip ilmiah teologi.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
5. Mampu mewujudkan, mengkomunikasikan, dan mempublikasikan karya teologi secara mandiri maupun kolektif.														V						
6. Memahami kajian-kajian ilmu filsafat dalam kaitannya dengan wawasan hermeneutika keilmuan teologi dan kaitannya dengan studi teologi pada umumnya.																				

7. Mengembangkan ilmu teologi dan studi teologi yang interdisiplineris.					V												V			V
8. Mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu-ilmu teologi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V

J. Struktul dan Penyajian Matakuliah

SMT	JLH SKS	JLH MK	Pengelompokan Matakuliah Program Studi Teologi (S1)																											
			Matakuliah Wajib MKI, MKP, & MKB										MK Kekhasan Program Studi Teologi		MK Pilihan						MK Wajib Umum									
VIII	14	7	MKB-068 4 Sks	MKB-069 6 sks														MPH-075 2 sks	MPH-076 2ks	MPH-086 2 sks	MPH-087 2 sks	MPH-088 2 sks								
VII	20	10	MKP-038 2 sks	MKP-041 2 sks	MKP-043 2 sks	MKP-049 2 sks	MKP-051 2 sks	MKP-052 2 sks					MKK-064 2 sks	MKK-063 2 sks				MPH-080 2 sks	MPH-081 2 sks	MPH-082 2 sks	MPH-083 2 sks	MPH-084 2 sks	MPH-085 2 sks							
VI	20	10	MKP-029 2 sks	MKP-031 2 sks	MKP-034 2 sks	MKP-047 2 sks	MKP-055 2 sks	MKP-056 2 sks	MKB-067 2 sks				MKK-062 2 sks					MPH-077 2 sks	MPH-078 2 sks	MPH-079 2 sks										
V	20	10	MKP-028 2 sks	MKP-030 2 sks	MKP-033 2sks	MKP-036 2 sks	MKP-047 2 ks	MKP-054 2 sks	MKP-056 2 sks	MKP-059 2 sks			MKK-061 2 sks	MKK-0652 sks																
IV	20	10	MKP-026 3 Sks	MKP-027 2 sks	MKP-032 2 sks	MKP-033 2 sks	MKP-046 3 sks	MKP-048 2 sks	MKP-053 2 sks	MKI-010 2 sks	MKI-013 2 sks	MKB-066 2 sks																		
III	20	10	MKI-014 2 Sks	MKP-016 2 sks	MKP-017 2 sks	MKP-024 2 sks	MKP-025 2 sks	MKP-039 2 sks	MKP-040 2 sks	MKP-037 2 sks	MKP-043 2 sks																			
II	20	10	MKI-007 3 Sks	MKI-008 2 sks	MKI-009 2 sks	MKI-012 2 sks	MKI-015 2 sks	MKP-019 2 sks	MKP-021 2 sks	MKP-022 2 sks	MKP-042 2 sks	MKP-058 2 sks																		
I	20	10	MKI-010 2 sks	MKP-018 2 sks	MKP-020 2 sks	MKP-023 2 sks																			MKU-001 2sks	MKU-002 2 sks	MKU-003 2 sks	MKU-004 2 sks	MKU-005 2 sks	MKU-006 2 sks
	50	75																												

Catatan: Khusus MK Pilihan mahasiswa memilih beberapa Mata Kuliah saja sesuai batas minimal dan maksimal penawaran tiap semester yang diisinkan Prodi, yaitu antara 16 s/d 20 sks per semester/ mahasiswa.

K. Pengelompokan, Jumlah Sks, Penyajian Dan Standar Kelulusan Matakuliah Program Studi Teologi

NO	KODE MATA KULIAH	MATAKULIAH	SKS	SKS DALAM PERJULIAHAN			SKS DALAM PERJULIAHAN			Disajikan Pada Semester	Standar Kelulusan MK
				Teori/ Kuliah/ Tutorial	Seminar/ Diskusi/ dll	Praktik/ PJ	Teori/ Kuliah/ Tutorial	Seminar / Diskusi/ DII	Praktik/ PJ		
Matakuliah Wajib Umum (MKU)											
1	MKU 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganeraan	2 (2-0-0)	1	1	0	50	100	0	1	B
2	MKU 002	Bahasa Indonesia	2 (1-0-1)	1	1	0	50	100	0	1	B
3	MKU 003	Bahasa Inggris Dasar	2 (1-1-1)	1	1	0	50	100	0	1	C
4	MKU 004	Ilmu Alamiyah Dasar	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	1	C
5	MKU 005	Pengantar Filsafat	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	1	C
6	MKU 006	Pengantar Sosiologi- Antropologi	2 (2-1-0)	2	1	0	50	100	0	1	C
Matakuliah Institusi (MKI)											
7	MKI 007	Bahasa Inggris Lanjutan	2 (1-0-1)	1	1	0	50	100	0	2	C
8	MKI 008	Psikologi Umum	2 (1-0-0)	2	0	0	100	0	0	2	C
9	MKI 009	Pendidikan Agama Kristen	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	2	C
10	MKI 010	Filsafat Agama	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	4	C
11	MKI 011	Metode Belajar dan Teknik Argumentasi Ilmiah	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	1	C
12	MKI 012	Metode Penelitian Sosial	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	2	C
13	MKI 013	Metode Penelitian Teologi	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	4	B
14	MKI 014	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	3	B
15	MKI 015	Teknik Informatika Komputer dan Komunikasi	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	2	C
Matakuliah Program Studi Teologi (MKP)											
16	MKP 016	Pengantar Ilmu Teologi	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	3	C
17	MKP 017	Pengantar Teologi Sistematika	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	3	C
18	MKP 018	Pengantar Susunan dan Isi Perjanjian Lama 1	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	1	B
19	MKP 019	Pengantar Susunan dan Isi Perjanjian Lama 2	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	2	B
20	MKP 020	Pengantar Susunan dan Isi Perjanjian Baru 1	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	1	B
21	MKP 021	Pengantar Susunan dan Isi	2 (1-1-0)	1	1	0	50	0	0	2	B

		Perjanjian Baru 2									
22	MKP 022	Bahasa Ibrani Dasar	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	2	C
23	MKP 023	Bahasa Yunani Dasar	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	1	C
24	MKP 024	Pengantar Konteks Sosio-Historis Perjanjian Lama	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	3	B
25	MKP 025	Pengantar Konteks Sosio-Historis Perjanjian Baru	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	3	B
26	MKP 026	Hermeneutik Perjanjian Lama 1	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	4	B
27	MKP 027	Hermeneutik Perjanjian Baru 1	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	4	B
28	MKP 028	Teologi Perjanjian Lama 1	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	5	C+
29	MKP 029	Teologi Perjanjian Lama 2	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	6	C+
30	MKP 030	Teologi Perjanjian Baru 1	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	5	C+
31	MKP 031	Teologi Perjanjian Baru 2	2 (1-1-0)	2	1	0	50	100	0	3	C+
32	MKP 032	Trinitas	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	4	C
33	MKP 033	Kristologi	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	5	C
34	MKP 034	Pneumatologi	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	6	C
35	MKP 035	Teologi Kontekstual	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	4	C
36	MKP 036	Manajemen Konflik	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	5	C
37	MKP 037	Teologi Sosial	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	3	C
38	MKP 038	Teologi Ekologi	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	7	C
39	MKP 039	Etika Kristen	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	3	B
40	MKP 040	Hermeneutika	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	3	C
41	MKP 041	Misiologi	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	7	C
42	MKP 042	Sejarah Gereja Umum	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	2	C
43	MKP 043	Sejarah Gereja Asia	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	3	C
44	MKP 044	Sejarah Gereja Indonesia	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	4	C
45	MKP 045	Oikumenika	2 (1-1-0)	2	0	0	100	0	0	7	C
46	MKP 046	Aliran-Aliran Gereja	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	5	C
47	MKP 047	Tradisi dan Konfensi	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	6	C
48	MKP 048	Teologi Agama-Agama	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	4	C
49	MKP 049	Injil dan Kebudayaan	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	7	C
50	MKP 050	Sosiologi Agama	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	3	C
51	MKP 051	Agama Suku dan Kepercayaan	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	7	C
52	MKP 052	Agama Islam	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	7	C
53	MKP 053	Agama dan Sains	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	4	C
54	MKP 054	Homiletika 1	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	5	C+
55	MKP 055	Homiletika 2	2 (1-0-1)	1	0	1	50	0	170	6	C+
56	MKP 056	Liturgika 1	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	5	C+
57	MKP 057	Liturgika 2	2 (1-0-1)	1	0	1	50	0	170	6	C+
58	MKP 058	Musik Gerejawi 1	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	2	C

59	MKP 059	Kepemimpinan Kristen	2 (2-0-0)	1	1	0	50	100	0	5	C
60	MKP 060	Eklesiologi	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	-	6	C
Matakuliah Kekhasan Program Studi Teologi (MKK)											
61	MKK 061	Pembinaan Warga Gereja	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	5	C
62	MKK 062	Pastoral Konseling	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	6	C
63	MKK 063	Diakonia	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	7	C
64	MKK 064	Kateketika	2 (1-1-0)	1	1	0	100	0	0	7	C
65	MKK 065	Teologi Pastoral	2 (1-1-0)	2	0	0	100	0	0	5	C
Matakuliah Berkarya (MKB)											
66	MKB 066	Praktik Mandiri	2 (1-0-1)	1	0	1	50	0	170	4	C
67	MKB 067	Orientasi Jemaat	2 (1-0-1)	1	0	1	50	0	170	6	C
68	MKB 068	Praktik Jemaat	4 (0-0-4)	0	0	4	50	0	680	8	B
69	MKB 069	Skripsi	6 (0-0-6)	0	0	6	0	0	1020	8	B
Matakuliah Di luar Program Studi Teologi (MPS)											
70	MPS 070	Psikologi Perkembangan	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	genap	B
71	MPS 071	Sekolah Minggu	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	ganjil	B
72	MPS 072	PAK dalam masyarakat majemuk	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	genap	B
73	MPS 073	Pendidikan Anak Usia Dini	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	ganjil	C
74	MPS 074	Teologi PAK	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	genap	C
Matakuliah Pilihan (MPH)											
75	MKP 075	Musik Gerejawi 2	2 (1-0-1)	1	0	1	50	0	170	8	C
76	MPH 076	Teologi Komunikasi	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	8	C
77	MPH 077	Metode Pendalaman Alkitab	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	6	C
78	MPH 078	Bahasa Ibrani Lanjutan	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	6	C+
79	MPH 079	Bahasa Yunani Lanjutan	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	6	C+
80	MPH 080	Entrepreneurship	2 (1-0-1)	1	0	1	50	0	170	7	C-
81	MPH 081	Teologi Feminis	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	7	C-
82	MKP 082	Etika Kristen Kajian Tema	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	7	C+
83	MPH 083	Gereja dan Politik	2 (2-0-0)	2	0	0	100	0	0	7	C
84	MPH 084	Hermeneutik PL 2	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	7	C+
85	MPH 085	Hermeneutik PB 2	2 (1-1-0)	1	1	0	50	100	0	7	C+
86	MPH 086	Teologi Manajemen	2 (1-1-0)	2	0	0	100	50	0	8	C
87	MPH 087	Teologi Kontemporer	2 (1-1-0)	1	1	0	100	100	0	8	C
88	MPH 088	Teologi Spiritualitas dan Seni	2 (1-1-0)	2	1	0	50	1000	0	8	C
Total SKS			180 (114-46-20)	114	46	20					

Catatan :

- 1) Mata Kuliah Wajib **144 SKS** (termasuk PJ & Skripsi).
- 2) Mata Kuliah Pilihan yang ditawarkan **26 SKS** dan wajib diambil **6 SKS**

- 3) Mata kuliah pilihan hanya dibuka jika ditawar minimal 20 orang mahasiswa kecuali mata kuliah pilihan bersyarat skripsi (Bhs. Ibrani lanjutan, Bhs. Yunani Lanjutan, Hermeneutik PL 2, Hermeneutik PB 2, dan Teologi Feminis.
- 4) Mahasiswa yang mengambil skripsi dengan topik Hermeneutik/ tafsir Perjanjian Lama wajib melulusi MK Bhs. Ibrani Lanjutan dan Hermeneutik PL 2
- 5) Mahasiswa yang mengambil skripsi dengan topik Hermeneutik/ tafsir Perjanjian Baru wajib melulusi MK Bhs. Yunani Lanjutan dan Hermeneutik PB 2
- 6) Mahasiswa yang mengambil skripsi dengan topik Kajian Feminis wajib melulusi MK Teologi Feminis.
- 7) Total Keseluruhan mata kuliah yang diambil sebagai syarat kelulusan adalah minimal 150 SKS dengan rincian 144 SKS MK wajib dan 6 SKS MK Pilihan.

**L. Sebaran matakuliah Program studi Teologi
Semester I**

NO	KODE MK	MATAKULIAH	Status	SKS	Matakuliah Prasyarat	Keterangan
1	MKU 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	W	2	-	
2	MKU 002	Bahasa Indonesia	W	2	-	
3	MKU 003	Bahasa Inggris Dasar	W	2	-	
4	MKU 004	Ilmu Alamiyah Dasar	W	2	-	
5	MKU 005	Pengantar Filsafat	W	2	-	
6	MKI 010	Metode Belajar dan teknik Argumentasi Ilmiah	W	2		
7	MKU 006	Pengantar Sosiologi-Antropologi	W	2	-	
8	MKP 018	PSIA PL 1	W	2	-	
9	MKP 020	PSIA PB1	W	2	-	
10	MKP 023	Bahasa Yunani Dasar	W	2	-	
Total Sks				20		

Semester II

NO	KODE MK	MATAKULIAH	Status	SKS	Matakuliah Prasyarat	Keterangan
1	MKI 008	Psikologi Umum	W	2	-	
2	MKI 007	Bahasa Inggris Lanjutan	W	2	-	
3	MKI 009	Pendidikan Agama Kristen	W	2		
4	MKI 012	Metode Penelitian Sosial	W	2	-	
5	MKI 015	Teknik Informatika Komputer dan Komunikasi	W	2	-	
6	MKP 019	PSIA PL 2	W	2	-	
7	MKP 021	PSIA PB 2	W	2	-	
8	MKP 022	Bahasa Ibrani Dasar	W	2	-	
9	MKP 058	Musik Gerejawi 1	W	2	-	
10	MKP 042	Sejarah Gereja Umum	W	2	-	

Total Sks		20	
------------------	--	-----------	--

Semester III

NO	KODE MK	MATAKULIAH	Status	SKS	Matakuliah Prasyarat	Keterangan
1	MKI 014	Teknik Penulisan karya Ilmiah	W		-	
2	MKP 016	Pengantar Ilmu Teologi			-	
3	MKP 017	Pengantar Teologi Sistematika	W	2	-	
4	MKP 024	Pengantar Konteks Sosio-Historis PL	W	2	-	
5	MKP 025	Pengantar Konteks Sosio-Historis PB	W	2	-	
6	MKP 040	Hermeneutika	W	2	-	
7	MKP 039	Etika Kristen	W	2	-	
8	MKP 043	Sejarah Gereja Asia	W	2	-	
9	MKP 050	Sosiologi Agama	W	2	-	
10	MKP 037	Teologi Sosial	W	2	-	
Total Sks				20		

Semester IV

NO	KODE MK	MATAKULIAH	Status	SKS	Matakuliah Prasyarat	Keterangan
1	MKP 026	Hermeneutik PL 1	W	2	Lulus Bahasa Ibrani Dasar, PSIA PL 1 dan 2, Pengantar Konteks Sosio- Historis PL	
2	MKP 027	Hermeneutik PB 1	W	2	Lulus Bahasa Yunani Dasar, PSIA PB 1 dan 2, Pengantar Konteks Sosio- Historis PB	
3	MKP 032	Trinitas	W	2	Lulus Pengantar Ilmu Teologi dan Pengantar Teologi Sistematika	
4	MKP 033	Teologi Kontekstual	W	2	Lulus Pengantar Ilmu Teologi	
5	MKP 048	Teologi Agama-Agama	W	2	-	
6	MKP 046	Sejarah Gereja Indonesia	W	2	-	
7	MKB 065	Praktik Mandiri	W	2	-	
8	MKI 013	Metode Penelitian Teologi	W	2		
9	MKP 053	Agama dan Sains	W	2	-	
10	MKI 010	Filsafat Agama	W	2		

Total Sks		20	
------------------	--	-----------	--

Semester V

NO	KODE MK	MATAKULIAH	Status	SKS	Matakuliah Prasyarat	Keterangan
1	MKP 028	Teologi PL 1	W	2	Lulus Hermeneutik PL 1	
2	MKP 030	Teologi PB 1	W	2	Lulus Hermeneutik PB 1	
3	MKP 033	Kristologi	W	2	Lulus Pengantar Ilmu Teologi dan Pengantar Teologi Sistematis	
4	MKP 036	Manajemen Konflik	W	2	-	
5	MKP 047	Aliran-Aliran Gereja	W	2	-	
6	MKP 054	Homiletika 1	W	2	-	
7	MKP 056	Liturgika 1	W	2	-	
8	MKP 059	Kepemimpinan Kristen	W	2	-	
9	MKK 065	Teologi Pastoral	W	2	-	
10	MKK 061	Pembinaan Warga gereja	W	2	-	
Total Sks				20		

Semester VI

NO	KODE MK	MATAKULIAH	Status	SKS	Matakuliah Prasyarat	Keterangan
1	MKP 029	Teologi PL 2	W	2	Lulus Teologi PL1	
2	MKP 031	Teologi PB 2	W	2	Lulus Teologi PB 1	
3	MKP 034	Pneumatologi	W	2	-	
4	MKP 047	Tradisi dan Konfesi	W	2	-	
5	MKP 055	Homiletika 2	W	2	Lulus Homiletika 1	
6	MKP 057	Liturgika 2	W	2	Lulus Liturgika 1	
7	MKK 062	Pastoral Konseling	W	2	-	
8	MKB 067	Orientasi Jemaat	W	2	Lulus Homiletika 2	
9	MKP 060	Eklesiologi	W	2	Lulus MK Trinitas	
10	MPH 078	Bahasa Ibrani Lanjutan	P	2	Lulus bahasa Ibrani Dasar	
11	MPH 079	Bahasa Yunani Lanjutan	P	2	Lulus Bahasa Yunani Dasar	
12	MPH 077	Metode PA	P	2		
Total Sks				26		

Semester VII

NO	KODE MK	MATAKULIAH	Status	SKS	Matakuliah Prasyarat	Keterangan
1	MKP 038	Teologi Ekologi	W	2		
2	MKP 041	Misiologi	W	2	-	
3	MKP 045	Oikumenika	W	2	-	
4	MKP 049	Injil dan Kebudayaan	W	2		
5	MKP 051	Agama Suku dan Kepercayaan	W	2	-	
6	MKP 052	Agama Islam	W	2	Lulus Teologi Agama-Agama	
7	MKK 063	Diakonia	W	2	Teologi Sosial	
8	MPH 080	Entrepreneurhip	P	2	-	
9	MPH 081	Teologi Feminis	P	2	-	Syarat untuk Skripsi kajian Feminis
10	MPH 083	Gereja dan Politik	P	2	-	
11	MPH 084	Hermeneutik PL 2	P	2	Lulus Bahasa Ibrani Lanjutan dan Hermeneutik PL1	Syarat untuk skripsi bidang Biblika PL
12	MPH 085	Hermeneutik PB 2	P	2	Lulus Yunani Ibrani Lanjutan dan Hermeneutik PB1	Syarat untuk skripsi bidang Biblika PB
13	MPH 082	Etika Kristen Kajian Tema	P	2	Lulus Etika Kristen	
Total Sks				26		

Semester VIII

NO	KODE MK	MATAKULIAH	Status	SKS	Matakuliah Prasyarat	Keterangan
1	MPH 086	Teologi Manajemen	P	2	-	
2	MPH 087	Teologi Kontemporer	P	2	-	
3	MPH 088	Teologi Spiritualitas dan Seni	P	2	-	
4	MPH 076	Teologi Komunikasi	P	2	-	
5	MPH 075	Musik Gerejawi 2	P	2	Lulus Musik Gerejawi 1	
6	MKB 068	Praktik Jemaat	W	4	Menyelesaikan semua mata kuliah wajib kecuali skripsi	
7	MKB 069	Skripsi	W	6	Menyelesaikan semua mata kuliah wajib, kecuali Praktik Jemaat dan sudah menyelesaikan minimal SKS 138 SKS	Untuk dapat ujian skripsi wajib melulusi semua mata kuliah wajib dan menyelesaikan 150 SKS (MK wajib 142 SKS dan

						MK Pilihan 8 SKS)
		Total Sks		18		

Mata Kuliah di Luar Program Studi (MBKB)

NO	KODE MK	MATAKULIAH	Status	SKS	SEMESTER	Keterangan
1	MPS 070	Psikologi Perkembangan	P	2	GENAP	
2	MPS 071	Sekolah Minggu	P	2	GANJIL	
3	MPS 072	PAK dalam masyarakat majemuk	P	2	GENAP	
4	MPS 073	Pendidikan Anak Usia Dini	P	2	GANJIL	
5	MPS 074	Teologi PAK	P	2	GENAP	
		Total SKS		10 sks		

BAB III

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

A. Beban Studi

Mahasiswa program strata satu pada Program Studi Teologi STT Mamasa dinyatakan selesai/ lulus apabila telah menyelesaikan dan melulusi mata kuliah sejumlah 150 SKS (satuan kredit semester). Beban mata kuliah sebanyak minimal 150 SKS tersebut terdiri atas 144 SKS mata kuliah wajib ditambah 6 SKS mata kuliah pilihan. Syarat penawaran dan pengambilan beban sks untuk setiap semester berdasar pada Kurikulum dan Peraturan Akademik STT Mamasa. Mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh beban mata kuliah, memperoleh IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) minimal 2,50, telah memenuhi persyaratan lain menurut ketentuan STT Mamasa dan Program Studi Teologi, tidak melanggar hukum, dan memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi, berhak mendapatkan gelar akademik S.Th. (Sarjana Teologi) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI No. 35 Tahun 2019 Tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan.

B. Model Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM)

Program Studi Teologi STT Mamasa menerapkan model pelaksanaan proses belajar mengajar dengan penekanan pada pengalaman belajar mahasiswa. Mahasiswa menjadi pusat dan subjek dari proses pembelajaran dalam interaksi yang dinamis antar mahasiswa dan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan dosen. Kemampuan mahasiswa untuk aktif dan proaktif mencari dan menemukan informasi berkaitan dengan materi pembahasan merupakan penekanan dalam model ini. Sebab itu, dalam proses belajar mengajar, dosen berperan sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan sebagai pendamping bagi mahasiswa. Dosen wajib menguasai, menyiapkan dan mendisain perkuliahan dengan seksama dan profesional.

C. Penilaian Kegiatan Belajar Mengajar

Penilaian kegiatan belajar program Studi Teologi STT Mamasa mengacu pada peraturan Akademik STT Mamasa. Komponen penilaian wajib terdiri atas nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Komponen penilaian lainnya ditambahkan oleh masing-masing dosen berdasarkan kebutuhan CPL mata kuliah yang dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Perluliahan (KP). Persentase masing-masing komponen diserahkan kepada dosen dengan kewajiban memperhatikan CPL mata kuliah yang diampunya. Khusus untuk kelompok Mata Kuliah Berkarya (MKB), komponen penilaiannya didasarkan pada pedoman masing-masing mata kuliah yang dirumuskan oleh Program Studi dan Bidang Akademik STT Mamasa. Adapun format penilaian akhir mata kuliah pada program Studi Teologi STT Mamasa adalah sebagai berikut:

ANGKA	HURUF	IPK	PREDIKAT	STATUS
91-100	A	4,0	Sangat Memuaskan	LULUS
81-90	B+	3,5	Memuaskan	LULUS
74-80	B	3,0	Sangat Baik	LULUS
68-73	C+	2,5	Baik	LULUS
60-67	C	2,0	Cukup Baik	LULUS
51-59	D+	1,5	Kurang	TIDAK LULUS
41-50	D	1,0	Sangat Kurang	TIDAK LULUS
<40	E	0,5	<i>Error</i>	TIDAK LULUS

D. Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar

Evaluasi kegiatan belajar mengajar pada program Studi Teologi STT Mamasa berdasarkan pada pedoman kegiatan belajar mengajar STT Mamasa.

BAB IV PENUTUP

Kurikulum Program Studi Teologi mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Program Studi S-1 Teologi STT Mamasa ini akan diimplementasikan dalam seluruh program akademik maupun program-program non-akademik yang menunjang pencapaian visi dan misi Program Studi Teologi STT Mamasa. Peraturan akademik, Panduan Kurikulum dan dokumen-dokumen pendamping kurikulum adalah bagian yang tak terpisahkan dari pemberlakuan Kurikulum mengacu kepada KKNI ini, jadwal perkuliahan akan mengacu pada panduan ini.